

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia yang serba modern dan kehidupan yang semakin kompleks setiap orang dituntut untuk ikut ambil bagian di dalamnya. Untuk itu harus memiliki pendidikan yang cukup. Pendidikan memegang peranan penting untuk kemajuan Bangsa dan Negara. Karena semakin tinggi kualitas manusia yang berpendidikan di suatu Negara, maka makin tinggi kemajuan Negara tersebut. Dalam dunia pendidikan setiap manusia dipersiapkan menjadi manusia yang memiliki pengetahuan dan keahlian di dalam mengelola lingkungan fisik maupun lingkungan sosial guna mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

Sisdiknas (2003) menyebutkan bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan keuletan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan beradab berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 pada pasal 31 ayat 1 yang berbunyi Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan.

Pendidikan yang baik juga sangat berpengaruh pada kemampuan seseorang untuk mengenali dan mengetahui kemampuan dirinya untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas seorang pembangun yang baik. Dan sebagai bangsa yang sedang berkembang dalam pendidikan, bangsa Indonesia tidak bisa menghindar dari kenyataan bahwa masa depan umat manusia menuntut kemampuan berprestasi yang besar dan percaya diri yang positif untuk dapat bekerjasama dan bersaing secara efektif dengan bangsa lain.

Namun pendidikan dijalankan bukanlah mencapai hasil yang diharapkan. Rendahnya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa merupakan pertanda krisis pendidikan. Indikasi mutu siswa lulusan tidak hanya ditunjukkan oleh prestasi yang memuaskan, bagi siswa itu sendiri prestasi belajar semester pertama akan menentukan keberhasilan semester mendatang.

Uraian di atas membawa kita pada suatu kesimpulan bahwa indikasi belajar siswa, dapat diprediksikan dari prestasi belajar mata pelajaran pada semester sebelumnya. Dengan demikian yang perlu mendapat perhatian adalah usaha-usaha untuk meningkatkan dan mempertahankan prestasi belajar siswa ataupun usaha-usaha mencari hal-hal yang baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempertinggi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi pendahuluan di SMK Swasta Budisatrya Medan sebagian siswa yang memiliki prestasi belajar yang cukup, dari keseluruhan kelas XI AP yang di observasi dengan jumlah sampel 40 siswa hanya 23 siswa atau 55% yang memiliki prestasi belajar baik berdasarkan nilai KKM yang di tetapkan sekolah yaitu 75. Penulis juga mewawancarai beberapa siswa. Dari hasil wawancara penulis, siswa tidak berani bertanya dan mengemukakan pendapat sehingga siswa lebih banyak pasif dalam belajar dan menyebabkan para siswa tidak tuntas dalam belajar.

Sebenarnya usaha-usaha untuk mempertinggi prestasi belajar siswa sudah banyak dilakukan, baik secara institusi maupun dari guru mata pelajaran yang bersangkutan. Usaha lain adalah mengkaji hal-hal yang diperkirakan mempunyai faktor-faktor yang dianggap berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Selain faktor internal dan faktor eksternal, percaya diri juga dianggap mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Seperti yang dikemukakan Dimiyanti, (2002 : 245) bahwa : “Dalam proses belajar diketahui bahwa unjuk prestasi merupakan tahap pembuktian perwujudan diri, dimana makin tinggi percaya diri siswa maka prestasi akan tinggi pula. Dan sebaliknya”.

Seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam melakukan suatu hal akan memberikan hasil yang lebih baik. Siapapun pasti pernah memiliki perasaan tidak percaya diri. Tidak memandang laki-laki atau perempuan, pelajar atau bukan pelajar, dari golongan tua ataupun muda. Perasaan tidak percaya diri ini benar-benar mengganggu kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial seseorang. Tanpa disadari sifat rasa tidak percaya diri membuat seseorang menjadi kurang aman, tidak mau maju, tidak bahagia, suka marah dan beragam efek negatif lainnya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di SMK Swasta Budisatrya Medan, dengan judul: “Pengaruh Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI AP Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan SMK Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, maka peneliti mengemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya percaya diri siswa kelas XI AP pada bidang studi Kewirausahaan dikarenakan siswa merasa malu dan takut bertanya saat pembelajaran berlangsung.
2. Rendahnya prestasi belajar siswa pada bidang studi Kewirausahaan dikarenakan masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
3. Apakah ada pengaruh percaya diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI AP pada bidang studi Kewirausahaan SMK Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?

1.3 Pembatasan Masalah

Melihat sangat luasnya permasalahan yang akan diteliti dan dapat menimbulkan bermacam penafsiran, maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu “Pengaruh Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI AP Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan SMK Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI AP Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan SMK Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?”

1.5 Tujuan Penelitian

Pada dasarnya tujuan penelitian merupakan sasaran utama yang akan dicapai seseorang melalui kegiatan yang dilakukan. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh percaya diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI AP pada bidang studi Kewirausahaan SMK Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.”

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan bahan masukan yang bermanfaat bagi peneliti sebagai calon guru dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh percaya diri terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dan siswa tentang pengaruh percaya diri terhadap prestasi belajar siswa.
3. Sebagai referensi bagi semua pihak yang membutuhkannya khususnya bagi mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi program studi administrasi perkantoran untuk melakukan penelitian selanjutnya pada masa yang akan datang.